

# Analisis Penerapan Dan Pemanfaatan Metode *Technology Acceptance Model* Aplikasi E-SKPT Pada Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kutai Kartanegara

Muhammad Rifaldi<sup>1)</sup>, Heny Pratiwi<sup>2)</sup>, dan Yunita<sup>3)</sup>

Program Studi Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma  
Jl. M. Yamin No.25, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur  
E-mail: aldifalfal@gmail.com

## ABSTRAK

Analisis yang dilakukan pada Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kutai Kartanegara dilakukan untuk mengukur sejauh mana penerapan Aplikasi E-SKPT telah berjalan di Dinas. Untuk mengetahui apakah aplikasi E-SKPT tersebut telah berhasil memberikan manfaat yang optimal bagi pengguna, diperlukan evaluasi terhadap penerapan dan pemanfaatan aplikasi E-SKPT tersebut. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi aplikasi E-SKPT adalah dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM).

Pengumpulan data dilakukan melalui proses studi lapangan, observasi dan melakukan wawancara kepada Pegawai Kantor Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kutai Kartanegara dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan pada penelitian ini, dilakukan pula penyebaran kuesioner dengan alat bantu google form sebagai data primer yang akan diproses dan dianalisa pada penelitian ini. Metode penelitian yang diterapkan ialah *Technology Acceptance Model* (TAM), software pendukung yang digunakan untuk membantu memproses data terdiri dari Microsoft excel dan SMARTPLS.

Hasil analisis dari penelitian ini dapat membantu Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kutai Kartanegara dalam mengembangkan sistem informasi E-SKPT yang telah berjalan pada Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kutai Kartanegara.

**Kata Kunci:** Analisis, *Technology Acceptance Model*, TAM, SMARTPLS

## *Analysis of the Application and Utilization of the Technology Acceptance Method for the E-SKPT Application Model in the Land and Management Service Kutai Kartanegara Room*

## ABSTRACT

The analysis at the Kutai Kartanegara Land and Spatial Planning Service was carried out to measure the extent to which the implementation of the E-SKPT Application had been running at the Department. To find out whether the E-SKPT application has succeeded in providing optimal benefits for users, it is necessary to evaluate the implementation and utilization of the E-SKPT application. One method that can be used to evaluate the E-SKPT application is to use the *Technology Acceptance Model* (TAM) method.

Data collection was carried out through the process of field studies, observations and conducting interviews with employees of the Kutai Kartanegara Land and Spatial Planning Office by asking questions related to this research, questionnaires were also distributed using Google Form tools as primary data that would be processed and analyzed. in this research. The research method applied is the *Technology Acceptance Model* (TAM), supporting software used to help process data consisting of Microsoft Excel and SMARTPLS.

The results of the analysis from this research can help the Kutai Kartanegara Land and Spatial Planning Service in developing the E-SKPT information system which is already running at the Kutai Kartanegara Land and Spatial Planning Service.

**Keywords:** Analysis, *Technology Acceptance Model*, TAM, SMARTPLS

## 1. PENDAHULUAN

Analisis ialah suatu proses yang melibatkan pemecahan atau penguraian suatu masalah dan situasi ke

dalam komponen-komponen yang lebih kecil untuk memahami bagaimana semuanya saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain.



Dalam konteks judul skripsi, analisis akan melibatkan pemahaman mendalam tentang implementasi dan pemanfaatan metode Technology Acceptance Model pada aplikasi E-SKPT di Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kutai Kartanegara.

Penerapan berarti menerapkan suatu konsep, metode, atau ide dalam situasi praktis atau nyata. E-SKPT merupakan akronim dari Electronic-Surat Keterangan Pendaftaran Tanah atau bisa disebut juga Surat Keterangan Pendaftaran Tanah Elektronik. Penerapan aplikasi E-SKPT di Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kutai Kartanegara merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan di Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kab. Kutai Kartanegara. Dengan menggunakan aplikasi E-SKPT, diharapkan dapat mempermudah proses pengajuan dan pengolahan dokumen-dokumen yang diperperluan di Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kab. Kutai Kartanegara.

Pemanfaatan teknologi sistem informasi bertujuan untuk memudahkan pengguna didalam usaha pemenuhan kebutuhannya, namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna dalam memanfaatkan aplikasi berbasis teknologi. Penerimaan pengguna aplikasi E-SKPT berpengaruh besar dalam implementasinya, oleh karena hal tersebut diperlukan suatu perhatian khusus. Banyak faktor yang dapat menjadikan suatu sistem gagal diterima, kegagalan dalam implementasi sebuah aplikasi dapat dibedakan menjadi dua aspek. Pertama, aspek teknis yang menyangkut sistem itu sendiri yang merupakan kualitas teknis aplikasi. Sedangkan aspek kedua adalah aspek non-teknis yang berkaitan dengan persepsi pengguna aplikasi.

Surat Keterangan Pendaftaran Tanah (E-SKPT) suatu dokumen penting yang dibutuhkan dalam proses jual beli atas bidang tanah ataupun satuan rumah susun (sarusun) dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS). E-SKPT itu sendiri merupakan suatu surat yang diterbitkan Kantor Pertanahan yang memuat informasi status riwayat tanah secara detail dan terperinci. E-SKPT ini digunakan meneliti data fisik dan yuridis atas suatu bidang tanah tertentu. Data fisik di sini adalah mencakup keterangan mengenai letak, batas dan luas bidang tanah dan satuan rumah susun yang di daftar, termasuk keterangan mengenai adanya bangunan atau bagian bangunan di atasnya. Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kukar dapat memantau layanan permohonan penguasaan tanah oleh masyarakat dan pelaku usaha, memantau penguasaan tanah yang dikelola oleh Pemerintah Daerah, serta meminimalisir terjadinya sengketa penguasaan pertanahan di Kukar.

Untuk mengetahui apakah aplikasi E-SKPT tersebut telah berhasil memberikan manfaat yang optimal bagi pengguna, diperlukan evaluasi terhadap penerapan dan pemanfaatan aplikasi E-SKPT tersebut. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi aplikasi E-

SKPT adalah dengan menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM).

TAM merupakan metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi yang digunakan, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari aplikasi tersebut. Dengan menggunakan TAM, diharapkan dapat diperoleh informasi yang akurat mengenai bagaimana aplikasi E-SKPT dianggap oleh pengguna, sehingga dapat ditentukan tindakan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan penerapan dan pemanfaatan aplikasi E-SKPT di Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kutai Kartanegara.

Oleh karena itu, dilakukan analisis penerapan dan pemanfaatan aplikasi E-SKPT pada Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kutai Kartanegara dengan metode TAM untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi E-SKPT tersebut agar dapat ditentukan tindakan perbaikan.

## 2. RUANG LINGKUP

Dalam penelitian ini permasalahan mencakup:

1. Terdapat 5 variabel yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi :
  - 1) Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)
  - 2) Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)
  - 3) Sikap dalam menggunakan (*Attitude Towards Using*)
  - 4) Niat Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*)
  - 5) Sistem Secara Aktual (*Actual System Use*)
2. Analisis ini dibangun dengan metode *Technology Acceptance Model*.
3. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran yang digunakan merupakan skala likert 1 sampai 5.

## 3. BAHAN DAN METODE

### 3.1 Analisis

Analisis adalah kebutuhan perangkat lunak (Analysis). Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user* (Muharni, 2021).

Analisis merupakan dengan analisis awal sebuah proses berkelanjutan dalam penelitian menginformasikan data kemudian dikumpulkan (Sulistyo & Ediwijoyo, 2020).

### 3.2 Penerapan

Penerapan adalah proses, cara atau perbuatan sebagai kemampuan meningkatkan bahan-bahan yang dipelajari dengan rencana yang telah disusun secara sistematis, seperti metode, konsep dan teori (Putri, 2019).

### 3.3 Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan kaitan antara peserta didik

dengan bahan atau sistem pembelajaran (Hadi dalam Suryani, 2017)

### 3.4 Aplikasi

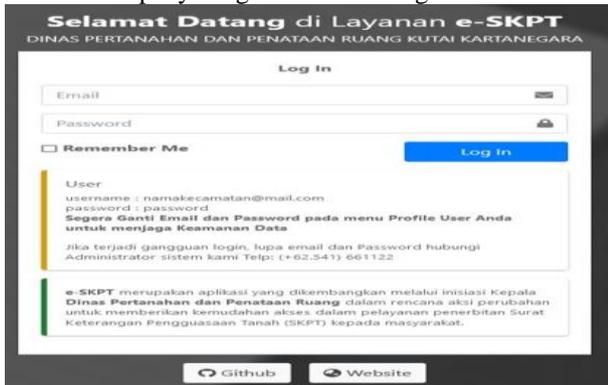
Aplikasi merupakan suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Aplikasi dibuat untuk memudahkan pekerjaan atau tugas-tugas tertentu seperti penerapan, penggunaan, dan penambahan data yang dibutuhkan (Setyawan dan Munari, 2020).

Aplikasi software yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Microsoft Word, Microsoft Excel. Aplikasi berasal dari kata application yang artinya penerapan lamaran penggunaan (Dhanta dikutip dari Azhar, 2019).

Aplikasi adalah sebuah perangkat lunak yang berisi sebuah coding atau perintah yang dimana bisa diubah sesuai dengan keinginan (Syani dan Werstantia, 2018).

### 3.5 E\_SKPT

E-SKPT atau bisa disebut juga (Electronic - Surat Keterangan Pendaftaran Tanah) adalah sebuah aplikasi layanan untuk surat keterangan pendaftaran tanah, serta mempermudah pelayanan administrasi, mempersingkat waktu pelayanan, dan menghindari mall administrasi/penyalahgunaan kewenangan.



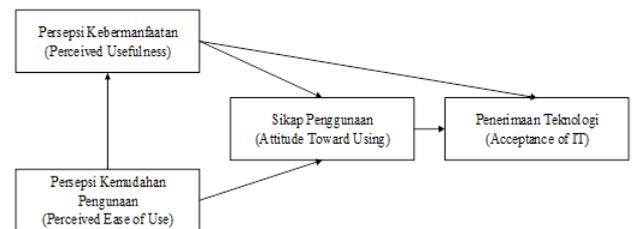
Gambar 1. Tata Cara Menggunakan E-SKPT

### 3.6 Technology Acceptance Model (TAM)

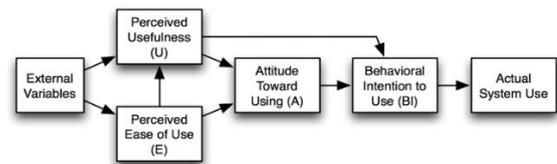
TAM adalah model yang disusun oleh Davis untuk menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. Dalam memformulasikan TAM, Davis menggunakan TRA (Theory of Reasoned Action) sebagai grand theory-nya namun tidak mengakomodasi semua komponen dari teori TRA. Davis hanya memanfaatkan komponen belief dan attitude saja, sedangkan normative belief dan subjective norms tidak digunakannya. Menurut Davis, perilaku menggunakan teknologi informasi diawali oleh adanya persepsi mengenai manfaat (perceived usefulness) dan persepsi mengenai kemudahan menggunakan teknologi informasi (perceived ease of use). Kedua komponen ini bila dikaitkan dengan TRA adalah bagian dari keyakinan, Ghaith (2015).

E-SKPT atau bisa disebut juga (Electronic - Surat Keterangan Pendaftaran Tanah) adalah sebuah aplikasi layanan untuk surat keterangan pendaftaran tanah, serta mempermudah pelayanan administrasi, mempersingkat waktu pelayanan, dan menghindari mall administrasi/penyalahgunaan kewenangan.

Technology Acceptance Model (TAM) bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai faktor tertentu pada penerimaan teknologi informasi secara general dan memaparkan perilaku para pengguna akhir (end-user) teknologi informasi menggunakan beberapa variasi yang luas dan populasi pengguna guna menyediakan dasar-dasar untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap landasan psikologis (Ramadhan, 207).

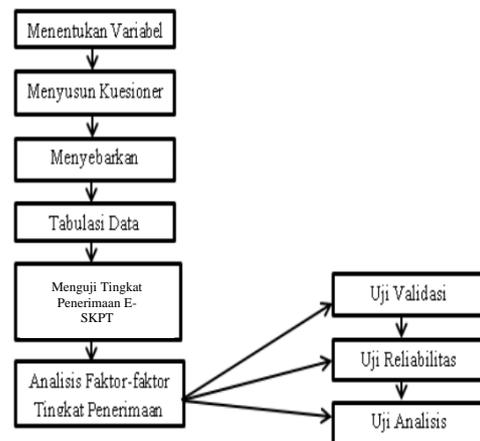


Gambar 2. Model TAM



Gambar 3. Modifikasi Model TAM

Tahapan model pengujian TAM meliputi, penentuan variable , menyusun kuesioner, menyebarkan kuesioner, mentabulasi data yang telah didapat dari hasil kuesioner, menguji tingkat penerimaan sistem, dan proses terakhir ialah tahap analisis faktor – factor tingkat penerimaan menggunakan uji validasi, uji reliabilitas, dan uji analisis. Urutan tahapan penelitian model TAM dapat dilihat pada Gambar 4 berikut :



Gambar 4. Tahapan Penelitian

## 4. PEMBAHASAN

### 4.1 Tahap Identifikasi Masalah

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pendapat dari responden dalam hal ini ialah masyarakat dan pegawai Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kab. Kutai Kartanegara. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur ataupun sebagai bahan landasan untuk memperbarui sistem yang telah ada dan sedang berjalan, 5 indikator pada model TAM akan digunakan sebagai variable dalam proses perhitungan dalam metode TAM.

### 4.2 Tahap Pengumpulan Data

#### 4.2.1 Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada masyarakat wilayah Kutai Kartanegara dan pegawai Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kab. Kutai Kartanegara. Wawancara ini dilakukan beberapa kali dengan waktu yang berbeda. Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber berisi pertanyaan mengenai informasi seputar Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kab. Kutai Kartanegara.

### 4.3 Tahap Penyusunan dan Penyebaran Kuesioner

Daftar dari pertanyaan pada kuesioner dapat dilihat pada lampiran, total terdapat 15 pertanyaan yang dimana 3 pertanyaan akan mewakili setiap 1 indikator metode TAM.

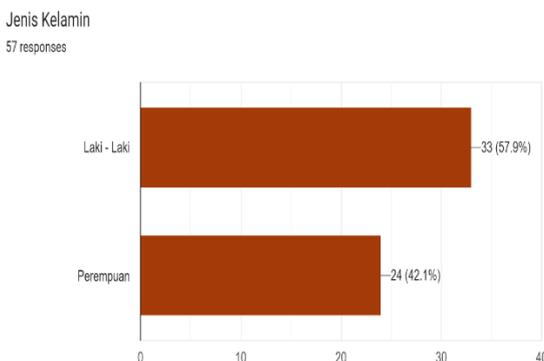
Penyebaran kuesioner dilakukan kepada masyarakat dan pegawai DPPKB Kabupaten Kutai Kartanegara yang disebarakan secara *online* menggunakan Google Form.

#### 4.3.1 Perhitungan Responden

Pada tahap ini menjabarkan informasi responden yang dilakukan terhadap penelitian menggunakan populasi penelitian dari Masyarakat dan Pegawai Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kab. Kutai Kartanegara. Berikut jumlah Responden :

#### 4.3.2 Jenis Kelamin

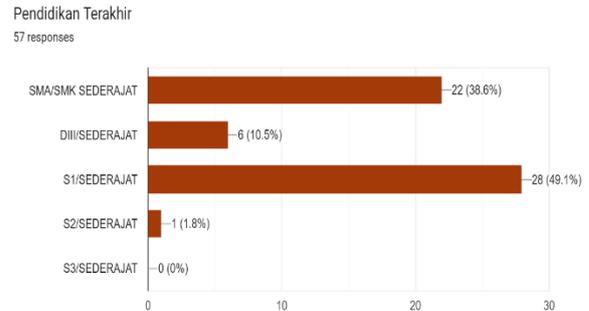
Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan melalui media google form, diketahui jumlah responden berjenis kelamin laki – laki adalah 33 Orang (57.9%) dan Perempuan adalah 24 Orang (42.1%).



Gambar 5. Berdasarkan Jenis Kelamin

### 4.3.3 Jenjang Pendidikan

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan melalui media google form, diketahui jumlah responden berdasarkan jenjang pendidikan SMA/SMK/Sederajat adalah 22 Orang (38.6%), DIII/Sederajat adalah 6 Orang (10.5%), S1/Sederajat adalah 28 Orang (49.1%), S2/Sederajat 1 Orang (1.8%).



Gambar 6. Berdasarkan Jenjang Pendidikan

### 4.4 Tahap Penyusunan Hipotesis dan Penentuan Variabel metode TAM

Variabel metode TAM terdiri dari 15 indikator diantaranya adalah :

Tabel 1. Daftar Variabel Metode TAM

Variabel	Indikator	
Kemudahan	K1	Mudah untuk digunakan
	K2	Mudah untuk dipahami
	K3	Kemudahan dalam mencapai tujuan
Kemanfaatan	KE1	Menjadikan pekerjaan lebih mudah
	KE2	Meningkatkan Kinerja
	KE3	Bermanfaat
Sikap Dalam Menggunakan	S1	Rasa Menerima
	S2	Rasa Penolakan
	S3	Menikmati Penggunaan
Niat Untuk Menggunakan	N1	Rencana tetap menggunakan dimasa depan
	N2	Motivasi tetap menggunakan
	N3	Menggunakan kondisi apapun
Sistem Secara Aktual	A1	Kesesuaian dengan prosedur
	A2	Kejujuran dalam penggunaan
	A3	Durasi Penggerjaan

Hipotesis yang akan digunakan pada penelitian ini meliputi :

H1: Sikap Dalam Menggunakan (*Attitude Toward Using*) berpengaruh terhadap Niat Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*).

H2: Niat Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) berpengaruh terhadap Sistem secara actual (*Actual System Use*).

- H3: Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) berpengaruh terhadap Sikap dalam penggunaan (*Attitude Toward Using*).
- H4: Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) berpengaruh terhadap Kemudahan (*Perceived Usefulness*).
- H5: Kemudahan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh terhadap Sikap dalam penggunaan (*Attitude Toward Using*).
- H6: Kemudahan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh terhadap Niat Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*).

#### 4.5 Pengolahan Data dengan Metode TAM

Pada tahap ini dilakukan pengolahan serta pengujian data analisis deskriptif dan analisis SEM yang didalamnya terdapat uji validitas dan uji reliabilitas. Data dari semua responden kemudian dibuatkan tabel, data-data yang masuk kemudian diperiksa kembali jika ada data yang salah seperti formatnya, kemudian pemberian skor pada setiap jawaban sesuai skala likert yang ditentukan. Setelah itu data dihitung berapa total nilai dari setiap variabel.

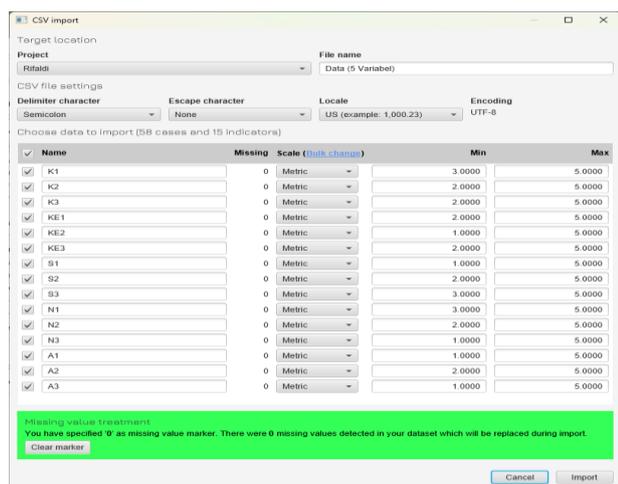
##### 4.5.1 Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengukur karakteristik dari sebuah data. Untuk menampilkan karakteristik dari data sampel yang digunakan peneliti menggunakan fitur dari SMARTPLS, pertama import data seperti yang terlihat pada gambar 7 :



Gambar 7. Import Data

Daftar variabel yang akan di *import* dapat dilihat pada gambar 4.8 variabel data, lalu tekan tombol *import* :



Gambar 4.8 Variabel Data

Setelah menekan tombol *import* karakteristik data dapat dilihat pada gambar 4.9. Berikut adalah hasil dari analisis deskriptif dari setiap indikator.

Name	No.	Type	Missing	Mean	Median	Scale min	Scale max	Observed min	Observed max	Standard deviation	Excess kurtosis	Skewness	Correlation Missing vs value
K1	1	MET	0	4,283	4,000	3,000	5,000	3,000	5,000	0,616	-0,561	-0,289	0,000
K2	2	MET	0	4,190	4,000	2,000	5,000	2,000	5,000	0,601	0,616	-0,600	0,000
K3	3	MET	0	4,276	4,000	2,000	5,000	2,000	5,000	0,714	0,445	-0,793	0,000
KE1	4	MET	0	4,283	4,000	2,000	5,000	2,000	5,000	0,743	0,165	-0,803	0,000
KE2	5	MET	0	4,241	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0,773	4,708	-1,600	0,000
KE3	6	MET	0	4,276	4,000	2,000	5,000	2,000	5,000	0,730	1,340	-1,029	0,000
S1	7	MET	0	4,017	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0,601	2,655	-1,270	0,000
S2	8	MET	0	4,172	4,000	2,000	5,000	2,000	5,000	0,722	0,068	-0,561	0,000
S3	9	MET	0	4,224	4,000	3,000	5,000	3,000	5,000	0,696	-0,087	-0,343	0,000
N1	10	MET	0	4,276	4,000	3,000	5,000	3,000	5,000	0,694	-0,743	-0,386	0,000
N2	11	MET	0	4,259	4,000	2,000	5,000	2,000	5,000	0,700	0,432	-0,726	0,000
N3	12	MET	0	4,259	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0,756	5,526	-1,711	0,000
A1	13	MET	0	3,840	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0,639	1,755	-0,670	0,000
A2	14	MET	0	4,121	4,000	2,000	5,000	2,000	5,000	0,667	0,272	-0,467	0,000
A3	15	MET	0	3,776	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	1,067	0,002	-0,756	0,000

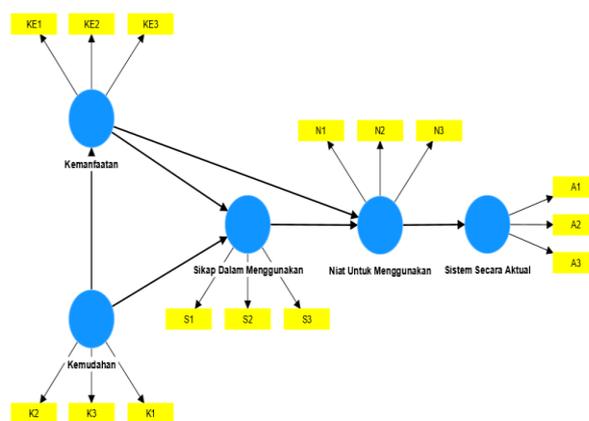
Gambar 9. Karakteristik data sampel yang diambil

Pada gambar 9 di atas menampilkan nilai dari setiap indikator yang telah dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diambil sebelumnya yang mana berisi *No* (urutan), *Type* (Tipe data), *Missing* (pertanyaan yang tidak dijawab responden), *Mean* (nilai rata-rata jawaban responden), *Median* (titik tengah sebuah data), skala Minimal serta Maksimal serta beberapa nilai lain.

##### 4.5.2 Analisa SEM

Analisis SEM pada penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak SMARTPLS 4. Berikut langkah-langkah pengujian menggunakan SMARTPLS 4.

###### 4.5.2.1 Estimasi Model dalam PLS-SEM



Gambar 10. Pembuatan Model TAM

Pada gambar 10 peneliti membuat model TAM menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) yang berisi variabel dan indikatornya yang telah ditentukan serta hubungan antar variabel berdasarkan model TAM

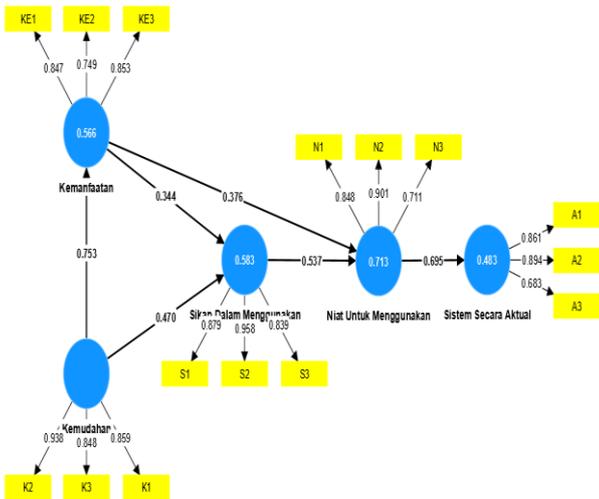


untuk diproses.

#### 4.5.2.2 Evaluasi Outer Model (Model Pengukuran)

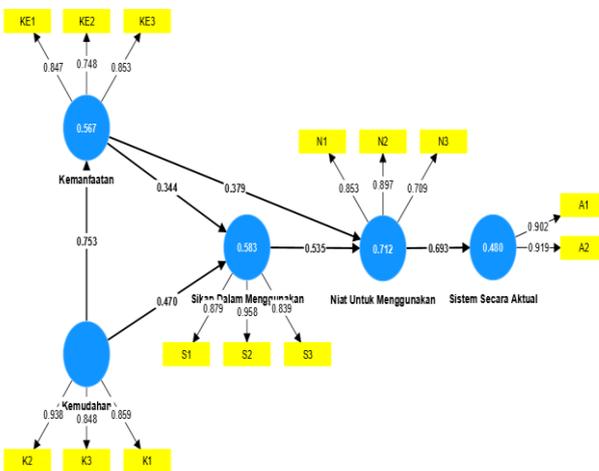
##### 1) Uji Convergent validity (Outer Loading)

Menurut Ghozali (2018), suatu kolerasi dapat dikatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai loading sebesar lebih besar dari 0,7. Output menunjukkan bahwa loading factor memberikan nilai di atas nilai yang disarankan yaitu sebesar 0,7. Sehingga indikator-indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini telah memenuhi validitas konvergen (*convergent validity*).



Gambar 11. Hasil Perhitungan Model TAM Versi 1

Pada gambar 11 menunjukkan bahwa setelah diproses pada bagian model yang telah dibuat masih ada nilai *loading factor* dari setiap indikator yang  $< 0,7$ . Indikator ialah Sistem Secara Aktual (A3). Agar dapat memenuhi syarat uji validitas maka perlu dilakukan penghapusan indikator yang nilai *loading factor* nya dibawah 0,7. Proses dilakukan hingga tidak ada lagi nilai *loading factor* yang  $< 0,7$ . Berikut adalah model SEM yang telah dilakukan penghapusan indikator.



Gambar 12. Hasil Perhitungan Model TAM Versi 2

Pada gambar 12 menunjukkan bahwa setelah pemrosesan kedua pada bagian model yang telah dibuat, tidak terdapat nilai *loading factor* indikator yang dibawah 0,7.

	Kemudahan	Kemudahan	Niat Untuk Menggunakan	Sikap Dalam Menggunakan	Sistem Secara Aktual
A1					0.902
A2					0.919
K2		0.938			
K3		0.848			
KE1	0.847				
KE2	0.748				
KE3	0.853				
N1			0.853		
N2			0.897		
N3			0.709		
S1				0.879	
S2				0.958	
S3				0.839	
K1		0.859			

Gambar 13. Nilai Outer Loading

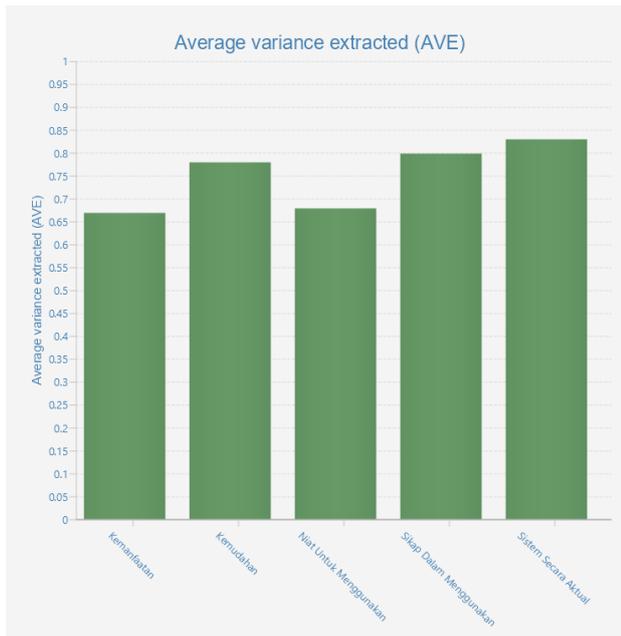
Tabel 2. Loading Factor

Variabel	Indikator	Nilai Outer Loading	Keterangan
Kemudahan	K1	0.859	Valid
	K2	0.938	Valid
	K3	0.848	Valid
Kemanfaatan	KE1	0.847	Valid
	KE2	0.748	Valid
	KE3	0.853	Valid
Sikap Dalam Menggunakan	S1	0.879	Valid
	S2	0.958	Valid
	S3	0.839	Valid
Niat Untuk Menggunakan	N1	0.853	Valid
	N2	0.897	Valid
	N3	0.709	Valid
Sistem Secara Aktual	A1	0.902	Valid
	A2	0.919	Valid
	A3	0.683	Tidak Valid

Gambar 13 menunjukkan bahwa nilai *loading factor* telah memenuhi nilai yang disarankan yaitu  $\geq 0,7$ . Nilai yang paling kecil adalah sebesar 0,709 untuk indikator N3. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid atau telah memenuhi *convergent validity*.

##### 2) Uji Average Variance Extracted (AVE)

Convergent validity dapat dilihat dari nilai AVE. Syarat nilai AVE yaitu  $\geq 0,5$  untuk menunjukan ukuran convergent validity yang baik. Untuk dapat melihat nilai AVE adalah dengan cara klik construct reability and validity pada bagian panel bawah setelah data dan model di calculate dengan pilihan PLS Algorithm. Berikut terdapat gambar nilai AVE.



**Gambar 14. Uji Average Variance Extracted (AVE)**

Pada Gambar 14 menampilkan grafik nilai *Average Variance Extracted (AVE)* pada setiap variabel. Rumus perhitungan AVE dapat dilihat sebagai berikut:

$$AVE = \frac{(\sum \lambda_i^2) \text{var } f}{(\sum \lambda_i^2) \text{var } f + \sum \theta_{ii}}$$

Keterangan:

$\lambda_i$  = factor loading

F = variance

$\theta_{ii}$  = error variance

Berikut adalah nilai AVE yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Nilai Average Variance Extracted

Variabel	AVE	Keterangan
Kemanfaatan	0,669	Valid
Kemudahan	0,779	Valid
Niat Untuk Menggunakan	0,679	Valid
Sikap Dalam Penggunaan	0,798	Valid
Sistem Secara Aktual	0,829	Valid

Pada Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai AVE untuk setiap variabel sudah memenuhi syarat yaitu  $\geq 0,5$ . Nilai AVE paling tinggi dimiliki oleh variabel Sistem Secara Aktual yaitu sebesar 0,829. Sedangkan nilai

### 3) Uji Discriminant Validity

Selanjutnya adalah melakukan uji *discriminant validity* yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing variabel berbeda dengan

variabel lainnya. Sebuah indikator atau model memiliki *discriminant validity* yang baik apabila nilai *loading factor* dengan variabelnya lebih besar dari pada nilai *loading factor* ke variabel lainnya. Untuk dapat melihat nilai *discriminant validity* adalah dengan cara klik *discriminant validity* pada bagian panel bawah setelah data dan model di *calculate* dengan pilihan *PLS Algorithm*. Hasil nilai *discriminant validity* dapat dilihat pada Gambar 4.15.

	Kemanfaatan	Kemudahan	Niat Untuk Menggunakan	Sikap Dalam Menggunakan	Sistem Secara Aktual
A1	0.535	0.547	0.601	0.603	0.902
A2	0.640	0.582	0.659	0.599	0.919
K2	0.727	0.938	0.609	0.657	0.536
K3	0.721	0.848	0.636	0.687	0.583
KE1	0.847	0.713	0.599	0.666	0.616
KE2	0.748	0.474	0.603	0.405	0.325
KE3	0.853	0.635	0.649	0.610	0.608
N1	0.661	0.699	0.853	0.686	0.670
N2	0.639	0.573	0.897	0.793	0.579
N3	0.557	0.382	0.709	0.453	0.439
S1	0.588	0.677	0.724	0.879	0.607
S2	0.632	0.707	0.769	0.958	0.621
S3	0.655	0.562	0.643	0.839	0.536
K1	0.513	0.859	0.562	0.571	0.518

**Gambar 4.15 Nilai Discriminant Validity (Cross Loading)**

Tabel 4. Cross Loading

	Kemanfaatan	Kemudahan	Niat Untuk Menggunakan	Sikap Dalam Menggunakan	Sistem Secara Aktual
KE1	0,847	0,713	0,599	0,666	0,616
KE2	0,748	0,474	0,603	0,405	0,325
KE3	0,853	0,635	0,649	0,610	0,608
K1	0,513	0,859	0,562	0,571	0,518
K2	0,727	0,938	0,609	0,657	0,536
K3	0,721	0,848	0,636	0,687	0,583
N1	0,661	0,699	0,853	0,686	0,670
N2	0,639	0,573	0,897	0,793	0,579
N3	0,557	0,382	0,709	0,453	0,439
S1	0,588	0,677	0,724	0,879	0,607
S2	0,632	0,707	0,769	0,958	0,621
S3	0,655	0,562	0,643	0,839	0,536
A1	0,535	0,547	0,601	0,603	0,902
A2	0,640	0,582	0,659	0,599	0,919

Tabel 4. menunjukkan bahwa indikator yang memiliki *loading factor* atau nilai korelasi lebih besar terhadap variabelnya dibandingkan ke variabel lainnya yang berarti bahwa syarat uji *discriminant validity* terpenuhi.

### 4) Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha dan Composite Reliability)

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai dari *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dari

indikator-indikator yang mengukur masing-masing variabel. Nilai Composite Reliability dikatakan reliabel jika nilainya  $\geq 0,7$ . Sedangkan Cronbach's Alpha harus  $\geq 0,7$ . Untuk dapat melihat nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability adalah dengan cara klik Construct reability and Validity pada bagian panel bawah setelah data dan model di calculate dengan pilihan PLS Algorithm sama persis dengan cara melihat nilai AVE. Berikut adalah nilai dari Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Rumus composite reliability dapat dilihat sebagai berikut :

$$\rho_c = \frac{(\sum \lambda_i^2)Var f}{(\sum \lambda_i^2)Var + f \sum \theta_{ii}}$$

Keterangan:

$\lambda_i$  = factor loading

F = variance

$\theta_{ii}$  = error variance

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Kemudahan	0.753	0.769	0.858	0.669
Kemudahan	0.858	0.871	0.914	0.779
Niat Untuk Menggunakan	0.761	0.792	0.863	0.679
Sikap Dalam Menggunakan	0.872	0.880	0.922	0.798
Sistem Secara Aktual	0.795	0.799	0.907	0.829

Gambar 15. Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

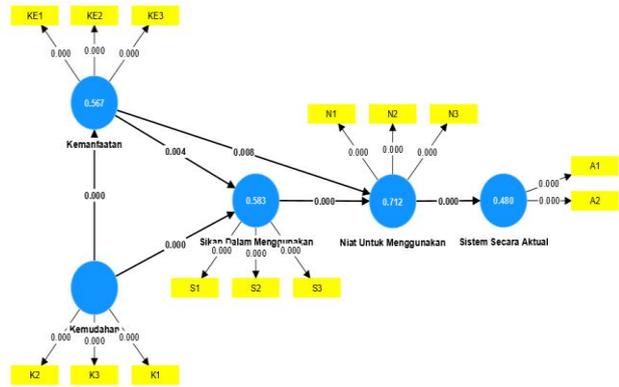
Tabel 5. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kemudahan	0.753	0.858
Kemudahan	0.858	0.914
Niat Untuk Menggunakan	0.761	0.863
Sikap Dalam Penggunaan	0.872	0.922
Sistem Secara Aktual	0.795	0.907

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Composite Reliability untuk semua variabel telah memenuhi syarat yaitu  $\geq 0,7$ . Nilai Composite Reliability terendah dimiliki oleh variabel Kemudahan yaitu sebesar 0,858. Sedangkan nilai Cronbach's Alpha seluruh variabel memenuhi syarat  $\geq 0,7$ . Hal tersebut membuktikan bahwa jawaban dari responden mempunyai nilai yang reliabel.

#### 4.6 Hasil Analisis

Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu pengolahan menggunakan Bootstrapping. Bootstrapping digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. cara untuk menampilkan nilai Bootstrapping pada SMARTPLS 4 adalah dengan cara memilih pada bagian calculate setelah itu pilih Bootstrapping di bawah pilihan PLS Algorithm. Berikut adalah gambaran model struktural setelah Bootstrapping.



Gambar 16 Model Struktural Bootstrapping

Gambar 16 menunjukkan berdasarkan hasil perhitungan Bootstrapping diatas, dilakukan untuk melihat signifikansi hubungan antar variabel yang ditunjukkan oleh nilai T Statistics. T Statistics dikatakan valid apabila indikator memiliki nilai T Statistics  $\geq 1,96$ . Indikator juga dapat dikatakan valid jika memiliki P Value  $\leq 0$ . Berikut adalah nilai T Statistics.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Kemudahan -> Niat Untuk Menggunakan	0.379	0.365	0.143	2.642	0.008
Kemudahan -> Sikap Dalam Menggunakan	0.344	0.374	0.119	2.880	0.004
Kemudahan -> Kemudahan	0.753	0.771	0.059	12.830	0.000
Kemudahan -> Sikap Dalam Menggunakan	0.470	0.440	0.129	3.656	0.000
Niat Untuk Menggunakan -> Sistem Secara Aktual	0.693	0.705	0.089	7.781	0.000
Sikap Dalam Menggunakan -> Niat Untuk Menggunakan	0.555	0.548	0.122	4.590	0.000

Gambar 17. Hasil perhitungan Bootstrapping

Berdasarkan Gambar 17 diatas didapatkan 6 (enam) hasil pengujian. Pengujian tersebut sebagai berikut:

- 1) Hubungan antara Sikap Dalam Menggunakan (X3) terhadap Niat Untuk Menggunakan (Y1)  
 H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara X3 terhadap Y1  
 H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara X3 terhadap Y1

Gambar 4.16 diatas dapat menunjukkan bahwa hubungan antara X3 terhadap Y1 adalah signifikan karena memiliki nilai T Statistics sebesar 4,390 ( $\geq 1,96$ ). Dan nilai Original Sample merupakan nilai positif sebesar 0,535 yang menunjukkan hubungan antar keduanya positif. Dengan demikian hipotesis H1 diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara X3 dengan Y1 dan bernilai positif.

- 2) Hubungan antara Niat Untuk Menggunakan (Y1) terhadap Sistem Secara Aktual (Y2)  
 H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Y1 terhadap Y2  
 H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara Y1 terhadap Y2

Gambar 4.16 diatas dapat menunjukkan bahwa hubungan Y1 terhadap Y2 adalah signifikan karena memiliki nilai T Statistics sebesar 7,781 ( $\geq 1,96$ ). Dan nilai Original Sample merupakan nilai positif sebesar 0,693 yang menunjukkan hubungan antar keduanya

positif. Dengan demikian hipotesis H1 diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara Y1 terhadap Y2.

- 3) Hubungan antara Kemudahan (X2) terhadap Sikap Dalam Menggunakan (X3)

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara X2 terhadap X3

H1 : Ada pengaruh yang signifikan hubungan antara X2 terhadap X3

Gambar 4.16 diatas dapat menunjukkan bahwa hubungan antara X2 terhadap X3 adalah signifikan karena memiliki nilai T Statistics sebesar 3,656 ( $\geq 1,96$ ). Dan nilai Original Sample merupakan nilai positif sebesar 0,470 yang menunjukkan hubungan antar keduanya positif. Dengan demikian hipotesis H1 diterima yang artinya Ada pengaruh yang signifikan antara X2 terhadap X3.

- 4) Hubungan antara Kemudahan (X2) terhadap Kemanfaatan (X1)

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara X2 terhadap X1

H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara X2 terhadap X1

Gambar 4.16 diatas dapat menunjukkan bahwa hubungan antara X2 terhadap X1 adalah signifikan karena memiliki nilai T Statistics sebesar 12,830 ( $\geq 1,96$ ). Dan nilai Original Sample merupakan nilai positif sebesar 0,753 yang menunjukkan hubungan antar keduanya positif. Dengan demikian hipotesis H1 diterima yang artinya Ada pengaruh yang signifikan antara X2 terhadap X1.

- 5) Hubungan antara Kemanfaatan (X1) terhadap Sikap Dalam Menggunakan (X3)

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara X1 terhadap X3

H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara X1 terhadap X3

Gambar 4.16 diatas dapat menunjukkan bahwa hubungan antara X1 terhadap X3 adalah signifikan karena memiliki nilai T Statistics sebesar 2,880 ( $\geq 1,96$ ). Dan nilai Original Sample merupakan nilai positif sebesar 0,344 yang menunjukkan hubungan antar keduanya positif. Dengan demikian hipotesis H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara X1 terhadap X3.

- 6) Hubungan antara Kemanfaatan (X1) terhadap Niat Untuk Menggunakan (Y1)

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara X1 terhadap Y1

H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara X1 terhadap Y1

Gambar 4.16 diatas dapat menunjukkan bahwa hubungan antara X1 terhadap Y1 adalah signifikan karena memiliki nilai T Statistics sebesar 2,642 ( $\geq 1,96$ ). Dan nilai Original Sample merupakan nilai positif sebesar 0,379 yang menunjukkan hubungan antar keduanya positif. Dengan demikian hipotesis H1 diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara X1 terhadap Y1.

## 5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara Kemanfaatan (X1) terhadap Niat untuk menggunakan (Y1) adalah signifikan karena memiliki nilai T Statistics sebesar 2,642 ( $\geq 1,96$ ). Dan nilai Original Sample merupakan nilai positif sebesar 0,379 yang menunjukkan hubungan antar keduanya positif. Dengan demikian hipotesis H1 diterima yang artinya Ada pengaruh yang signifikan antara Kemanfaatan (X1) dan Niat Untuk Menggunakan (Y1) dengan nilai positif.

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa para pengguna aplikasi E-SKPT memiliki respon yang positif untuk menggunakan aplikasi E-SKPT dikarenakan manfaat yang diberikan oleh aplikasi tersebut terhadap para pengguna.

## 6. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas menunjukkan bahwa pengaruh seluruh variabel memiliki hubungan yang positif, dari hal tersebut maka dapat diajukan saran atau rekomendasi berdasarkan hasil dari penelitian ini.

Serta untuk penelitian selanjutnya peneliti bisa mencoba alat pengujian lain maupun model pengembangan lain sebagai pembanding atau alat ukur demi pengembangan penggunaan sistem informasi pada Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kab. Kutai Kartanegara yang lebih baik kedepannya.

1. Domain Website harus diperketat dari segi keamanan sehingga tidak ada celah bagi hacker untuk masuk dan memanfaatkan celah pada website.

2. Aplikasi E-SKPT dapat memperbaiki keamanan sistem agar identitas pengguna sistem tetap terjaga kerahasiaannya.

3. Server penyimpanan data E-SKPT dapat ditambah kapasitasnya

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab. (2019). Pengaruh Leverage Financial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi*, 15 (2), 141-153.
- Agus Nurrahmanto, Prasetyo. 2015. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kenikmatan Berbelanja, Pengalaman Berbelanja, dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Konsumen Di Situs Jual beli Online BUKALAPAK.COM (Studi Empiris Pengguna Internet yang ada di Indonesia). Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Al-Ghaith, W. (2015). Applying the Technology Acceptance Model to Understand Social Networking Sites (SNS): Impact of Perceived Social Capital; *International Journal of Computer Science & IT (IJCSIT)* Vol.7, No.4.



- Amin Widjaja Tunggal. 2014. *Pengetahuan Dasar Auditing*. Jakarta: Harvarindo.
- Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada.
- Attuquayefio , Samuel NiiBoi (2014) *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 2014, Vol. 10, Issue 3, pp. 75-86
- Dachlan, Usman. 2014. *Panduan Lengkap Structural Equation Modeling*. Semarang:
- Dewi, Leoonita AS & Mudjahidin (2018), *Analisis Penerapan Aplikasi Surabaya Single Windows Pemerintah Kota Surabaya Menggunakan Government Adoption Model (GAM)*
- Ghozali, 2014. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP , Semarang.
- Hadi, S. (2017). *Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar*. Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017, 1(15), 96-102.
- Hartono, Jogyanto. (2019). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta.
- Hertanto, E. (2017). *Perbedaan Skala Likert lima Skala dengan Modifikasi Skala Likert empat Skala*. *Jurnal Metodologi Penelitian*
- Irawan, A., & Hadi, A., (2021), *Analisis Penerapan Aplikasi KAI Mobile Presensi Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) di PT KAI (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat*
- Irawait, Tri, Dkk, (2019) *Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise Volume 04, Nomor 02 (2019) Hal. 106-120*
- Khaidir (2020), *Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt Yuju Indonesia*. Other Thesis, Politeknik Negeri Sriwijaya
- Muharni, S. (2021). *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi*. Penerbit Bintang Pustaka Madani.
- Munir, Rinaldi dan Leony, Lidya. 2016. *Algoritma dan Pemrograman dalam Bahasa pascal, c dan c++*. Bandung: Informatika Bandung.
- Nanda Dwi, dkk (2021), *Analisis Penerapan Aplikasi Berbasis Mobile pada Nom-Nom Cafe Malang Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)*
- Permen ATR/BPN Nomor 5 Tahun 2017 tentang *Layanan Informasi Pertanahan Secara Elektronik*.
- Putri. 2019. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Perencanaan Kegiatan, Dan Budaya Organisasi Terhadap Keberhasilan Penyerapan Dana Desa Se-Kabupaten Tabanan*. Skripsi. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rozanda, N. E., & Masriana, A. (2017). *Perbandingan Metode Hot Fit dan Tam dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) (Studi Kasus : Pengadilan Tata Usaha Negara Pekanbaru)*. Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi Dan Industri (SNTIKI) 9, ISSN (Prin, 18–19.
- Sekaran & Bougie, (2016). *Research Methods for Business : A Skill Building Approach Seventh Edition*. United States of America : Wiley
- Sudaryono. (2017). *Pengantar Manajemen: Teori dan Kasus*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryono. (2016). *Pengujian Pengaruh Theory of Planned Behavior dan Tingkat Pemahaman Mengenai Chartered Accountant Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikat Chartered Accountant*. skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shah, S., Aziz, J., Jaffari, A.R., Waris, S., Ejaz, W., Fatima, M., Sherazi, S. K. (2015). *The Impact of Brands on Consumer Purchase Intentions*. *Asian Journal of Business Management.*, 4(2), 105–110
- Widowati, (2019) *Jurnal PROSISKO Vol. 6 No. 2 September 2019 e-ISSN:2597-9922, p-ISSN: 2406-7733*.
- Wijaya, Tony, & Budiman, Santi (2016) *Analisis Multivariat Untuk Penelitian Manajemen*. Percetakan Pohon Cahaya.
- Yogananda, A. S., & Dirgantara, M. B. (2017). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik*. *Diponegoro Journal Of Management*, 6(4), 1-7.